# BAB V

**KESIMPULAN DAN SARAN**

## Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan kader sebelum intervensi sebagian besar masuk dalam kategori cukup sejumlah 21 respoden dan setelah intervensi sebagian besar masuk dalam kategori cukup sejumlah 20 responden.
2. Tingkat sikap kader sebelum intervensi sebagian besar masuk dalam kategori baik sejumlah 15 respoden dan setelah intervensi sebagian besar masuk dalam kategori baik sejumlah 21 responden.
3. Tingkat keterampilan kader sebelum intervensi sebagian besar masuk dalam kategori kurang sejumlah 21 respoden dan setelah intervensi sebagian besar masuk dalam kategori baik sejumlah 17 responden.
4. Tingkat partisipasi masyarakat (D/S) setiap posyandu sebelum intervensi sebagian besar masuk dalam kategori tidak memenuhi sejumlah 5 posyandu dan setelah intervensi sebagian besar masuk dalam kategori tidak memenuhi sejumlah 4 posyandu pada B3.
5. Tingkat kelangsung penimbangan (D/K) setiap posyandu sebelum intervensi sebagian besar masuk dalam kategori tidak memenuhi sejumlah 4 posyandu dan setelah intervensi sebagian besar masuk dalam kategori memenuhi sejumlah 4 posyandu pada B2 dan B3.
6. Terdapat perbedaan terhadap pengetahuan kader sebelum dan sesudah pemberian formulir *progress* pada *Refreshing kader* di Desa Kasri*.*
7. Terdapat perbedaan terhadap sikap kader sebelum dan sesudah pemberian formulir *progress* pada *Refreshing kader* di Desa Kasri*.*
8. Terdapat perbedaan terhadap keterampilan kader sebelum dan sesudah pemberian formulir *progress* pada *Refreshing kader* di Desa Kasri*.*
9. Terdapat perbedaan terhadap indikator partisipasi masyarakat (D/S) sebelum dan sesudah pemberian formulir *progress* pada *Refreshing kader* di Desa Kasri*.*
10. Terdapat perbedaan terhadap indikator tingkat kelangsungan penimbangan (D/K) sebelum dan sesudah formulir *progress* pada *Refreshing kader* di Desa Kasri*.*
11. Jika dihitung menggunakan rumus *progress* regresi berganda, program indikator partisipasi masyarakat (D/S) dan indikator tingkat kelangsungan penimbangan (D/K) akan tercapai memenuhi target yang telah di tentukan pada bulan Maret 2020.

## Saran

1. Bagi Puskesmas (Tenaga Kesehatan)

Formulir kemajuan (*progress*) dapat digunakan sebagai referensi tenaga kesehatan di puskesmas untuk mengevaluasi kinerja posyandu, memprediksi *progress* (kemajuan) program di bulan-bulan selanjutnya serta bisa dijadikan referensi untuk menjadikan formulir ini sebagai salah satu format yang bisa masuk di Sistem Pelayanan Posyandu (SIP) untuk memantau kemajuan *(progress)* pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu tentang SKDN terhadap tingkat partisipasi masyarakat (D/S) dan tingkat kelangsungan penimbangan (D/K).

1. Bagi Kader Posyandu

Formulir kemajuan (*progress*) dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kader posyandu tentang SKDN yang juga akan berdampak pada meningkatnya tingkat partisipasi masyarakat (D/S) dan tingkat kelangsungan penimbangan (D/K).